



KEMAMPUAN MENULIS SLOGAN PADA SISWA KELAS VIII K SMP NEGERI 10 KUPANG

¹Apmida Vesti Tanesib, ²Karus M. Margareta, ³Aris Nurhuda.

[1apmidatanesib02@gmail.com](mailto:apmidatanesib02@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nusa Cendana

ABSTRACT

This study is entitled “*The Ability to Write Slogans Among Eighth Grade K Students of SMP Negeri 10 Kupang*”. The purpose of this research is to describe the ability of eighth grade K students at SMP Negeri 10 Kupang in writing slogans. The theoretical framework used in this study includes writing theory and constructivist learning theory. This research employed a qualitative descriptive method. Data collection techniques included observation, testing/evaluation, and documentation study. Based on the research conducted on February 24, 2025, involving 27 students from class VIII-K of SMP Negeri 10 Kupang, it was found that the majority of students were able to write slogans well. Of the total, 25 students (92.6%) achieved scores above the Minimum Mastery Criteria (KKTP), which is ≥ 75 , while only 2 students (7.4%) did not meet the criteria. Therefore, it can be concluded that the slogan writing ability of class VIII-K students is categorized as very good, as most students met or exceeded the school’s minimum passing score (≥ 75). These results indicate that, in general, class VIII-K students are highly capable of writing slogans that align with the assessment criteria, including diction usage, sentence structure, and relevance to the theme.

Keywords: student ability, slogan writing, SMP Negeri 10 Kupang.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kemampuan Menulis Slogan Pada Siswa Kelas VIII K SMP Negeri 10 Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana kemampuan menulis slogan pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 10 Kota Kupang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menulis dan teori belajar konstruktivisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi, teknik tes/evaluasi, dan teknik studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 24 Februari 2025 terhadap 27 siswa kelas VIII-K SMP Negeri 10 Kupang, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa telah **mampu menulis slogan dengan baik**. Dari jumlah tersebut, sebanyak **25 siswa (92,6%)** mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 75 , sedangkan hanya **2 siswa (7,4%)** yang belum mencapai nilai tersebut. Dengan demikian, **dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis slogan siswa kelas VIII-K tergolong sangat baik**, karena mayoritas siswa telah memenuhi atau melampaui batas nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah (nilai ≥ 75). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas VIII-K **sangat mampu dalam menulis slogan** yang sesuai dengan aspek penilaian, yaitu penggunaan diksi, struktur kalimat, dan kesesuaian dengan tema.

Kata Kunci : kemampuan siswa, menulis slogan, SMPN 10 Kupang.



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP memiliki peranan penting dalam membentuk keterampilan berbahasa siswa, salah satunya keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis memiliki peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis bukan hanya sekadar menuangkan ide dalam bentuk tulisan, melainkan juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Salah satu jenis teks yang dapat melatih kedua keterampilan ini adalah slogan. Slogan merupakan bentuk komunikasi singkat yang memiliki daya tarik dan pesan yang kuat, sehingga memerlukan kreativitas dan pemahaman mendalam dalam penyusunan. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pengenalan lingkungan persekolahan di SMP Negeri 10 Kupang, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis slogan masih kurang optimal. Banyak siswa yang kesulitan untuk menemukan ide yang tepat, merangkai kata dengan efektif, serta menyesuaikan isi slogan dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya pemahaman konsep slogan, minimnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta kurang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menulis.

Selain, faktor-faktor tersebut di atas peran guru juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan menulis slogan siswa. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian yang mendalam mengenai sejauh mana kemampuan siswa kelas VIII K SMP Negeri 10 Kupang dalam menulis slogan serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap keterampilan menulis slogan, kendala-kendala yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis slogan di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya mampu menulis slogan secara teknis, tetapi juga mampu menggali potensi diri, mengekspresikan pendapat, serta berpikir secara kreatif dan kritis melalui kegiatan menulis yang singkat namun bermakna ini. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi kewajiban kurikuler semata, melainkan juga sebagai wahana pengembangan karakter, daya nalar, dan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh.

Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Menulis dan Teori Belajar Konstruktivisme. Cere (dalam Yarmi, G, 2017:2) menyatakan menulis merupakan salah bentuk komunikasi. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam komunikasi terdapat empat unsur, yaitu (1) menulis merupakan bentuk ekspresi diri; (2) menulis merupakan sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca; (3) menulis merupakan aturan dan tingkah laku; dan (4) menulis merupakan sebuah cara belajar. Sebagai bentuk dari ekspresi diri, menulis bertujuan untuk mengkomunikasikan, menyampaikan sebuah ide melewati batas waktu dan ruang. Artinya, menulis dapat dilakukan kapan saja, dan di mana saja sesuai dengan keadaan yang terdapat dalam diri penulis. Sedangkan, Byrne (dalam Saputra, E. 2014:80-81), mengatakan bahwa menulis tidak hanya membuat satu kalimat atau hanya beberapa hal yang tidak berhubungan, tetapi menghasilkan serangkaian hal yang teratur, yang berhubungan satu dengan yang lain, dan dalam gaya tertentu. Rangkaian kalimat itu bisa pendek, mungkin



hanya dua atau tiga kalimat, tetapi kalimat itu diletakkan secara teratur dan berhubungan satu dengan yang lain, dan berbentuk kesatuan yang masuk akal.

Teori konstruktivisme adalah pendekatan untuk membangun pola hidup dalam masyarakat modern. Landasan teori ini adalah pembelajaran yang berbasis pada konteks nyata. Manusia mengembangkan pengetahuannya secara bertahap dan hasilnya disebarluaskan melalui konteks terbatas dan waktu terencana. Teori konstruktivisme meyakini bahwa kekuatan pengamalan nilai-nilai harus dilandaskan pada pemenuhan syarat-syarat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman. Penghayatan nilai akan tampak ketika siswa memiliki kecenderungan atau preferensi tertentu dalam suatu situasi (Nitbani, 2022 :9). Tokoh utama dalam teori ini adalah Jean Piaget dan Vygotsky. Teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, di mana seseorang menciptakan makna dari apa yang dipelajari. Teori yang berhubungan dengan konstruktivisme adalah teori perkembangan mental Piaget, yang merupakan bagian dari teori kognitif, yang menekankan kesiapan anak dalam belajar sesuai tahap perkembangannya dari lahir hingga dewasa. Setiap tahap perkembangan intelektual memiliki ciri khas dalam mengonstruksi pengetahuan. Misalnya, tahap sensorimotor anak berpikir melalui gerakan atau perbuatan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Fiantika, dkk, 2022:4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif juga merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes/evaluasi, dan teknik studi dokumentasi. Data aktivitas guru dan siswa diambil melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi. Tujuannya untuk memperoleh data yang mampu menggambarkan bagaimana aktivitas nyata yang terjadi ketika pembelajaran dilakukan dengan berbantuan media animasi. teknik tes merupakan kegiatan uji coba yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Peneliti menggunakan dua tes yaitu pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan diberikan materi dan post test diberikan setelah materi. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kemudian hasilnya digunakan sebagai bahan refleksi dan proses belajar selanjutnya. Teknik studi dokumentasi adalah teknik dokumen data dengan mengumpulkan data dalam bentuk foto dan video serta data lain yang sesuai dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase di mana ketika semua data telah terkumpulkan, maka data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditetapkan.



Hasil

1. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Kupang pada tanggal 25 Februari 2025. Kelas VIII terdapat 11 ruang kelas yaitu kelas VIII–A sampai kelas VIII-K dengan jumlah siswa 27 orang sebagai subjek penelitian. Kemampuan Menulis slogan mengacu pada penggunaan diksi, penggunaan kalimat, dan kesesuaian dengan tema.

Tabel 4.1
Aspek Penilaian Menulis Slogan

| No | Nama Siswa | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|----|------------|-------|---|---|---|--------------------|---|---|---|------------------------|---|---|---|-------------|-------|
| | | Diksi | | | | Penggunaan Kalimat | | | | Kesesuaian dengan Tema | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | ARF | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | 8 | 66 |
| 2 | AS | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 3 | ACE | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 4 | AF | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 10 | 83 |
| 5 | ACB | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 6 | BKT | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 10 | 83 |
| 7 | CEL | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 9 | 75 |
| 8 | CML | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 9 | DFN | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 10 | DJF | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 8 | 66 |
| 11 | ELK | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 10 | 83 |
| 12 | EJM | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 10 | 83 |
| 13 | JAA | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 14 | MBS | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 15 | MKA | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 10 | 83 |
| 16 | MRJ | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 10 | 83 |
| 17 | NMB | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 18 | NDX | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 19 | NN | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 20 | OGBG | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 21 | POS | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 22 | SDAN | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 23 | SN | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 9 | 75 |
| 24 | SB | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 11 | 91 |
| 25 | PJM | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 26 | WDB | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 12 | 100 |
| 27 | YLBS | | | | ✓ | | | | | | | | ✓ | 10 | 83 |



Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswa mampu menulis slogan sesuai dengan struktur penulisan slogan dengan jumlah nilai 75-100 berjumlah 25 orang dengan kode siswa AS, ACE, AF, ACB, BKT, CEL, CML, DFN, ELK, EJM, JAA, MBS, MKA, MRJ, NMB, NDX, NN, OGBG, POS, SDAN, SN, SB, PJM, WDB, YLBS. Sedangkan siswa yang belum mampu menulis slogan dengan baik dengan jumlah nilai <75 berjumlah 2 orang dengan kode siswa ARF dan DJF. Siswa dikatakan sangat mampu menulis slogan dengan baik, jika siswa tersebut mencapai nilai minimal 75, karena KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan di SMP Negeri 10 Kupang pada kelas VIII adalah 75. Berdasarkan tabel 4.1 adapun rumusan yang digunakan untuk mengetahui siswa yang mampu dan tidak mampu yakni sebagai berikut.

$$\text{Persentase kemampuan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mampu}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$\text{Persentase siswa yang mampu} = \frac{25 \times 100}{27} = 92,6\%$$

$$\text{Persentasi siswa yang tidak tuntas} = \frac{2 \times 100}{27} = 7,4\%$$

Tabel 4.2
Distribusi Skor Menulis Slogan

| | Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------|-----------|-------------|
| 1 | 100 | 8 | 29,9% |
| 2 | 91 | 8 | 29,9% |
| 3 | 83 | 7 | 25,4% |
| 4 | 77 | 2 | 7,4% |
| 5 | 66 | 2 | 7,4% |
| Jumlah | | 27 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada beberapa siswa yang mendapatkan yang skor tertinggi yang mampu diperoleh responden atau siswa 100, frekuensinya 8, artinya 8 orang yang mendapatkan nilai 100 sehingga didapatkan tingkat persentasenya 29,9%. Siswa yang memperoleh skor 91, frekuensinya 8, artinya sebanyak 8 orang siswa dapatkan nilai 91 sehingga mendapatkan persentasenya sebesar 29,9. Siswa yang memperoleh skor 83 frekuensinya 7, artinya sebanyak 7 orang siswa yang memperoleh nilai 83 sehingga didapatkan persentasenya 25,4%. Siswa yang memperoleh nilai 75 frekuensinya 2, artinya ada 2 orang siswa yang memperoleh nilai 75 sehingga didapatkan persentasenya sebesar 7,4%. Siswa yang memperoleh nilai 66 frekuensinya ada 2, artinya ada 2 orang siswa yang memperoleh nilai 66 sehingga didapatkan persentasenya sebesar 7,4%. Setelah mengetahui distribusi kemampuan menulis slogan siswa kelas VIII K SMP Negeri 10 Kupang dapat diketahui nilai keseluruhan pada penelitian ini berdasarkan persentase yang didapat tersebut, untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Persentase Tes Kemampuan Menulis Slogan

| No. | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase |
|-----|-------------|----------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Baik | 90-100 | 16 | 59,3 % |
| 2 | Baik | 70-80 | 9 | 33,3 % |
| 3 | Cukup Baik | 60-70 | 2 | 7,4 % |



| | | | | |
|---|--------|---|----|-------|
| 4 | Kurang | - | - | - |
| | Jumlah | | 27 | 100 % |

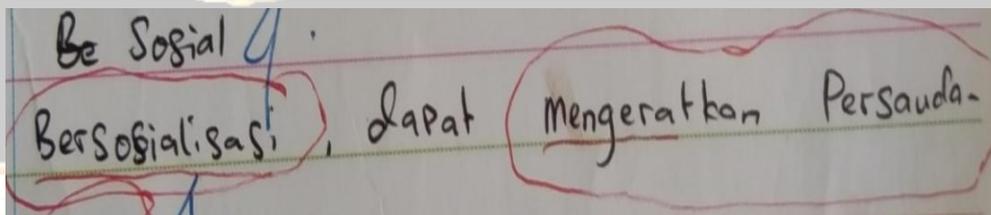
Pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah siswa 27 orang yang mendapatkan kategori sangat baik 16 orang (59,3%), berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kemampuan menulis slogan pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 10 Kupang dinyatakan sangat mampu. Jadi, bila dihubungkan dengan interval ketuntasan 75% ke atas yang memperoleh nilai 75 ke atas, maka dari jumlah 27 orang siswa atau 100 % yang memperoleh nilai 75 ke atas. Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan sangat mampu dalam menulis slogan.

Pembahasan

Pada subbab ini akan diuraikan secara mendalam dan terperinci tentang aspek-aspek yang dinilai dalam menulis slogan yaitu diksi, penggunaan kalimat, dan kesesuaian dengan tema yang menjadi tolak ukur dalam menulis slogan.

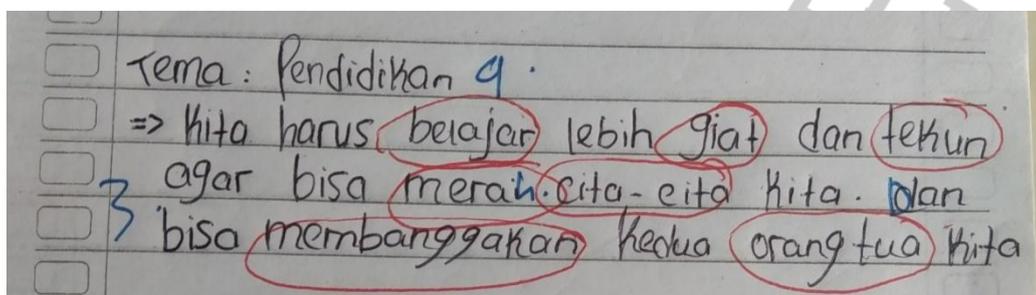
- a) Pada bagian aspek Pemilihan Diksi, menunjukkan hasil tulisan siswa yang dinilai berdasarkan adanya pemilihan kata yang tepat.

- a) Slogan dengan kode nama siswa ACE



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama ACE. Siswa ini dikategorikan sangat baik dengan pemerolehan skor 4 pada bagian aspek pemilihan diksi. Siswa menuliskan sesuai dengan kriteria penilaian pemilihan diksi. Pada aspek pemilihan diksi yang di tulis oleh siswa bahwa kriteria pemilihan kata yang digunakan sangat tepat dan berdasarkan tema “sosial” yang pilih. Dengan demikian siswa memperoleh skor 4 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat peneliti.

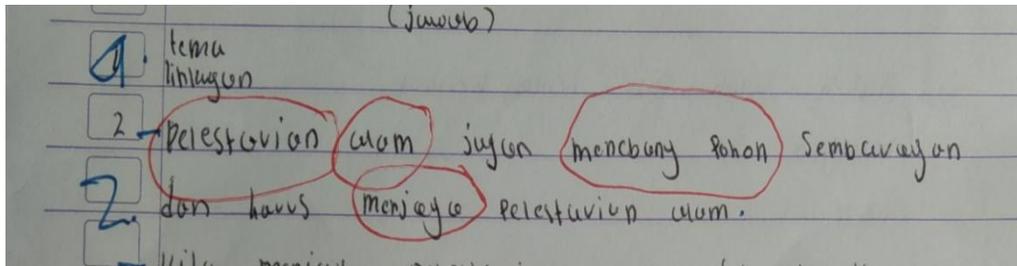
- b) Slogan dengan kode nama siswa MKA



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama MKA. Siswa ini dikategorikan baik dengan dengan perolehan skor 3 pada bagian aspek pemilihan diksi. Pada aspek pemilihan diksi yang ditulis oleh siswa bahwa pemilihan kata yang digunakan tepat berdasarkan tema “pendidikan” yang

dipilih. Dengan demikian siswa memperoleh skor 3 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang ditulis oleh peneliti.

- c) Slogan dengan kode nama siswa ELK

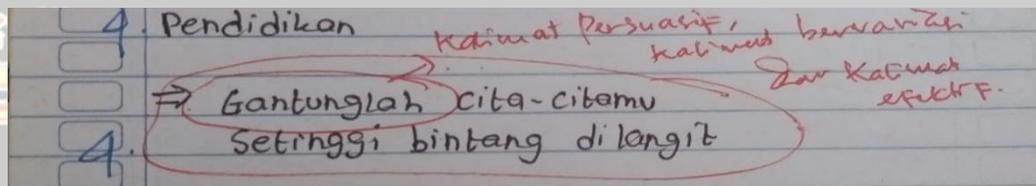


Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama ELK. Siswa ini dikategorikan cukup baik dengan perolehan skor 2 pada aspek pemilihan diksi. Pada aspek pemilihan diksi yang ditulis oleh siswa bahwa pemilihan kata yang digunakan cukup baik berdasarkan tema “lingkungan” yang dipilih. Dengan demikian siswa memperoleh skor 2 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang ditulis oleh peneliti.

- b) Aspek Penggunaan Kalimat

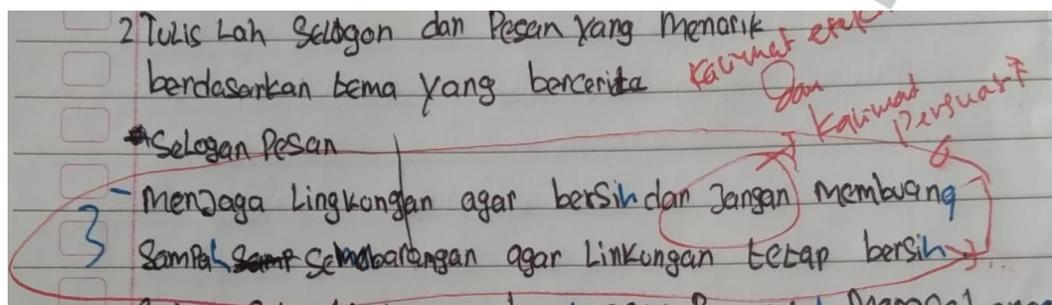
Adapun yang menjadi tolak ukur dalam aspek penggunaan kalimat yaitu siswa mampu menulis slogan dengan kalimat yang bersifat persuasif. Untuk mengetahui kemampuan siswa pada aspek penggunaan kalimat ini, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang sudah dibuat dalam menentukan skor yang akan diperoleh siswa.

- a) Siswa yang Memperoleh Skor 4 (Sangat Baik)



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama MBS. Siswa ini dikategorikan sangat baik dengan perolehan skor pada bagian aspek penggunaan kalimat. Pada aspek penggunaan kalimat siswa menuliskan slogan dengan kalimat yang sangat persuasif. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor 4 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

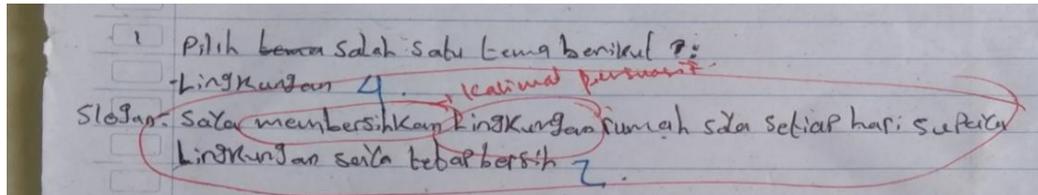
- b) Siswa yang Memperoleh Skor 3 (Baik)



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama BKT. Siswa ini dikategorikan sangat baik dengan perolehan skor 3

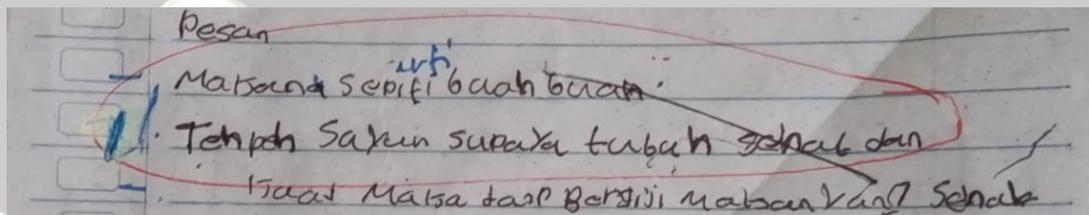
pada bagian penggunaan kalimat. Pada aspek penggunaan kalimat siswa menuliskan slogan dengan kalimat yang persuasif. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor 4 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

c) Siswa yang Memperoleh Skor 2 (Cukup Baik)



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama CEL. Siswa ini dikategorikan cukup baik dengan perolehan skor pada bagian aspek penggunaan kalimat. Pada aspek penggunaan kalimat siswa menuliskan slogan dengan kalimat yang cukup persuasif. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

d) Siswa yang Memperoleh Skor 1 (Kurang Baik)

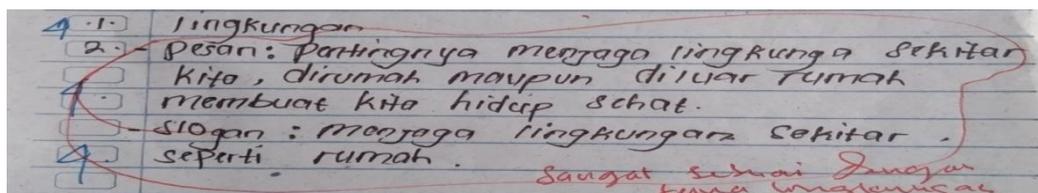


Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama ARF. Siswa ini dikategorikan kurang baik dengan perolehan skor pada bagian aspek penggunaan kalimat. Pada aspek penggunaan kalimat siswa menuliskan slogan dengan kalimat yang kurang efektif. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

c) Aspek Kesesuaian dengan Tema

Tolak ukur dari aspek kesesuaian dengan tema ini berupa pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan tujuan sehingga dapat menarik perhatian target audiens secara efektif. Untuk mengetahui kemampuan siswa pada aspek kesesuaian dengan tema, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang telah dibuat untuk menentukan skor yang diperoleh siswa.

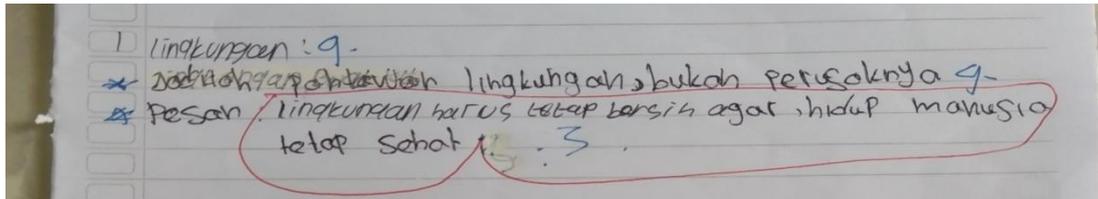
a) Siswa yang Memperoleh skor 4 (Sangat Baik)



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama WDB. Siswa ini dikategorikan sangat baik dengan perolehan skor 4 pada bagian aspek kesesuaian dengan tema. Pada aspek kesesuaian dengan tema siswa

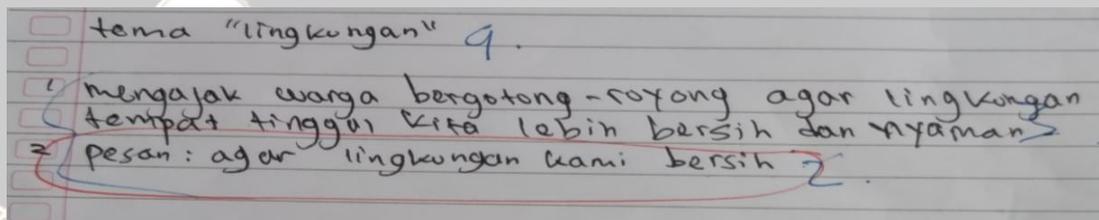
menuliskan pesan slogan dengan sangat sesuai dengan tema yang dipilih. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor 4 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

b) Siswa yang Memperoleh Skor 3 (Baik)



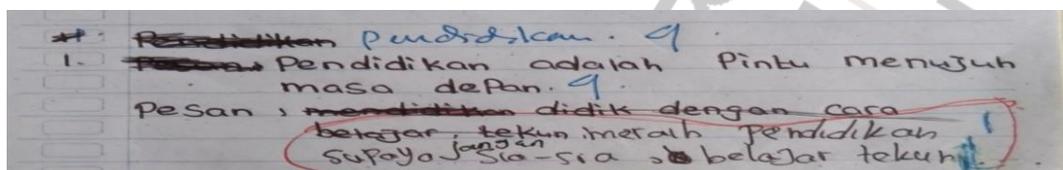
Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama ACB. Siswa ini dikategorikan baik dengan perolehan skor 3 pada bagian aspek kesesuaian dengan tema. Pada aspek kesesuaian dengan tema siswa menuliskan pesan slogan dengan sesuai tema yang dipilih. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor 3 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

c) Siswa yang Memperoleh Skor 2 (Cukup Baik)



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama SN. Siswa ini dikategorikan cukup baik dengan perolehan skor 2 pada bagian aspek kesesuaian dengan tema. Pada aspek kesesuaian dengan tema siswa menuliskan pesan slogan dengan cukup sesuai tema yang dipilih. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor 2 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

d) Siswa yang Memperoleh Skor 1 (Kurang Baik)



Kutipan teks di atas merupakan kutipan teks yang ditulis oleh siswa dengan kode nama YLBS. Siswa ini dikategorikan kurang baik dengan perolehan skor 1 pada bagian aspek kesesuaian dengan tema. Pada aspek kesesuaian dengan tema siswa menuliskan pesan slogan dengan kurang sesuai tema yang dipilih. Dengan demikian siswa memperoleh perolehan skor 1 sesuai dengan kriteria dalam instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 April 2024 terhadap 27 siswa kelas VIII-K SMP Negeri 10 Kupang, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa telah **mampu menulis slogan dengan baik**. Dari jumlah tersebut, sebanyak **25 siswa (92,6%)** mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 75 , sedangkan hanya **2 siswa (7,4%)** yang belum mencapai nilai tersebut. Dengan demikian, **dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis slogan siswa kelas VIII-K tergolong sangat baik**, karena mayoritas siswa telah memenuhi atau melampaui batas nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah (nilai ≥ 75). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas VIII-K **sangat mampu dalam menulis slogan** yang sesuai dengan aspek penilaian, yaitu penggunaan diksi, struktur kalimat, dan kesesuaian dengan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Khansha. 2020. *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Slogan Pada Siswa Kelas VIII SMP Wira Buana Bojonggede, Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Fiantika, Feni Rita, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ginting, Sri Ulina Beru. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media "Elegi Esok Pagi" Karya Ebid G. Ade Siswa Kelas XI SMA Swasta Nasional Namotransi Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia. Vol 16 (2) :113.
- Hrp, Nurlina Ariani, dkk. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Grup Cv Widina Media Utama.
- Harefa, Trisma. 2019. *Penggunaan Metode Pembelajaran Concept Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Slogan*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol 2 (2) : 333.
- Islamidar. 2020. *Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Foto Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII C SMPN 6 Tambusa Utara Tahun Pelajaran 2017/2018*. Indonesian Journal Of Basic Education. Vol 3 (1) : 75-76.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Suatu Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nitbani, H. Samuel. 2022. *Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Konstruktivistik (Sebuah Kajian Teoretik Berdasarkan Teori Ekspektansi Vroom)*. Jurnal Lazuardi Vol 5(2) September 2022 :9.
- Saputra, Edi. 2014. *Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia*. Jurnal Al-Irsyad. Vol 4 (1):80-81.
- Sinaga, T. Wahab. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Iklan, Slogan, dan Poster Melalui Media Gambar*. Jurnal Pendidikan dan pengajaran. Vol 1 (3):113.
- Syahrudin, dkk. 2021. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Berbasis Aplikasi Google Classroom*. Makasar : Cv Permata Ilmu.
- Yarmi, Gusti. 2017. *Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol 31(1):2.



Zahrah, Nuria Alfi. 2023. Pemanfaatan Media *Lumio By Smart* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.

